

	<b>PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DBD</b>		
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP / V - UKM / 30 / 2019 No Revisi : 00 Tanggal Terbit : 14 Januari 2019 Halaman : 1/2	
<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	Kepala UPTD Puskesmas Purwodadi 1 		<b>Dr. ENDAH YULI R</b> NIP. 19740417 200604 2 019

1	Pengertian	Penyelidikan epidemiologi (PE) adalah kegiatan pencarian penderita DBD atau tersangka DBD lainnya dan pemeriksaan jentik nyamuk penular DBD di tempat tinggal penderita dan rumah/bangunan sekitarnya, termasuk tempat-tempat umum dalam radius sekurang-kurangnya 100 meter. Penyelidikan epidemiologi adalah untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Tujuan khususnya yaitu mengetahui adanya penderita dan tersangka 13 DBD lainnya, mengetahui ada tidaknya jentik nyamuk penular DBD, dan menentukan jenis tindakan.								
2	Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah penyelidikan epidemiologi DBD								
3	Kebijakan	SK Kepala Puskesmas nomor 825 / 32 / 2019 tentang Pengelolaan dan Pelaksanaan UKM								
4	Referensi	1. <a href="https://lib.unnes.ac.id/7738/1/10258.pdf">https://lib.unnes.ac.id/7738/1/10258.pdf</a> Diakses tentang Materi Pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi di Puskesmas 2. Buku pedoman penatalaksanaan kasus DBD								
5	Prosedur / Langkah-langkah	1. Petugas menerima laporan dari Dinas Kesehatan tentang kasus DBD 2. Petugas mendatangi lokasi penderita 3. Petugas laporan ke Ketua RT setempat dan melakukan Penyelidikan Epidemiologi 4. Petugas memeriksa jentik dan penambahan kasus panas lain di rumah penderita dan pada 20 rumah sekitar rumah penderita dengan radius 100 meter 5. Petugas mengisi formulir penyelidikan epidemiologi DBD 6. Petugas melapor ke Dinas Kesehatan dengan menyertakan formulir PE DBD, serta hasil pemeriksaan laboratorium darah penderita (jika ada) 7. Petugas melakukan koordinasi lintas sektoral dengan Dinas Kesehatan untuk rencana tindak lanjut penanganan kasus DBD 8. Rencana tindak lanjut dapat berupa penyuluhan, Pemberantasan Sarang Nyamuk, atau pengasapan ( <i>fogging</i> ) 9. Data pasien dicatat dalam register DBD								
6	Diagram Alir (jika dibutuhkan)	-								
7	Hal-hal yang diperhatikan	Persiapan dalam melaksanakan Penyelidikan Epidemiologi DBD, koordinasi dengan Ketua RT atau RW setempat								
8	Unit Terkait	Kepala Puskesmas Penanggung jawab upaya Pelaksana upaya DBD								
9	Dokumen terkait	1. Buku pedoman penatalaksanaan kasus DBD 2. Surat Tugas 3. Formulir DBD 4. Buku Register DBD								
10.	Rekaman Historis	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 30%;">Yang diubah</th> <th style="width: 50%;">Isi perubahan</th> <th style="width: 10%;">Tanggal mulai berlaku</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Komponen SOP</td> <td>Penambahan Komponen SOP - Hal-hal diperhatikan</td> <td style="text-align: center;">14 Januari 2019</td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku	1	Komponen SOP	Penambahan Komponen SOP - Hal-hal diperhatikan	14 Januari 2019
No	Yang diubah	Isi perubahan	Tanggal mulai berlaku							
1	Komponen SOP	Penambahan Komponen SOP - Hal-hal diperhatikan	14 Januari 2019							

<b>UPTD PUSKESMAS PURWODADI 1</b>	<b>PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DBD</b>		<b>Dr. ENDAH YULI. R</b> NIP. 19740417 200604 2 019
	<b>SOP</b>	No Dokumen : SOP / V - UKM / 30 / 2019	
		No Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 14 Januari 2019	
		Halaman : 2/2	

			- Dokumen Terkait	
	2	Kepala	Dari Dr. Rini Ariyanti ke Dr. Endah Yuli Ratnawati	14 Januari 2019